

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN  
KECEMASAN PADA ANAK YANG MENDERITA  
KANKER DARAH (LEUKIMIA):  
*LITERATURE REVIEW***

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun oleh :**

**EVI WULANDARI NINGSIH**

**1810201197**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2021/2022**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN  
KECEMASAN PADA ANAK YANG MENDERITA KANKER  
DARAH (LEUKIMIA): *LITERATURE REVIEW***

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan  
Program Studi Keperawatan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2021/2022**

## HALAMAN PERSETUJUAN

# HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KECEMASAN PADA ANAK YANG MENDERITA KANKERDARAH (LEUKIMIA): *LITERATURE REVIEW*

## NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:

**EVI  
WULANDARI  
NINGSIH  
1810201197**



Telah Disetujui oleh  
Pembimbing  
pada  
tanggal:

10 Agustus 2022

Pembimbing

Ns. Kustiningsih, M.Kep.,Sp.Kep.An

# HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KECEMASAN PADA ANAK YANG MENDERITA KANKER DARAH (LEUKIMIA): *LITERATURE REVIEW*

Evi Wulandari Ningsih<sup>2</sup>, Kustiningsih<sup>3</sup>

Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Jalan Siliwangi No.63 Nogotirto Gamping Sleman,  
Yogyakarta 55292, Indonesia

[ewiwulandari224@gmail.com](mailto:ewiwulandari224@gmail.com)<sup>2</sup>, [Kustiningsih\\_ning@yahoo.com](mailto:Kustiningsih_ning@yahoo.com)<sup>3</sup>

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Leukemia merupakan penyakit keganasan sel darah yang berasal dari sumsum tulang. Anak leukimia seringkali mengalami kecemasan dikarenakan anak penderita leukimia mengalami perubahan fisik diantaranya ketidaknyamanan pada fisik yang menimbulkan kecemasan, untuk membantu anak mengurangi kecemasan yang menderita leukimia salah satunya dengan dukungan keluarga.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan anak kanker darah (Leukimia).

**Metode:** Penelusuran *literature* dilakukan dengan menggunakan *database Google Scholar* dengan kata kunci “*Dukungan Keluarga Kecemasan Anak Leukimia*”, mendapatkan hasil 601 jurnal dan dengan *database pubmed* dengan kata kunci “*family support anxiety children leukimia*” mendapatkan hasil 21 jurnal (Januari 2016-Maret 2022). Jumlah jurnal keseluruhan 622 dan jumlah jurnal duplikat sebanyak 5. Jumlah artikel yang diuji kelayakan sesuai kriteria inklusi sebanyak 8 dan jumlah artikel yang di eliminasi sebanyak 609 jurnal, jumlah uji kelayakan menggunakan *JBI Cross Sectional* terdapat 8 jurnal dan jumlah artikel yang di eliminasi sebanyak 4, jumlah artikel yang diterima sebanyak 4 sesuai uji kelayakan *JBI Cross Sectional*.

**Hasil:** Analisa didapatkan bahwa terdapat hubungan dukungan keluarga dalam mengurangi kecemasan anak kanker darah (Leukimia), dan satu jurnal mengatakan tidak ada hubungan dukungan keluarga dalam mengurangi kecemasan anak kanker darah (Leukimia).

**Kesimpulan :** Dukungan keluarga berhubungan dengan kecemasan anak kanker darah (Leukimia).

**Saran:** Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti pengaruh lain yang dapat mempengaruhi kecemasan yang belum diteliti dalam penelitian ini.

**Kata kunci** : Dukungan Keluarga Kecemasan Anak Leukimia

**Daftar pustaka** : 24 buah

**Halaman** : 60 halaman

---

<sup>1</sup>Judul Skripsi

<sup>2</sup> Mahasiswa PSK Ilmu Kesehatan Student of Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen PSK Ilmu Kesehatan Student of Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

# THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY SUPPORT AND ANXIETY IN CHILDREN WITH BLOOD CANCER (LEUKIMIA): A LITERATURE REVIEW

Evi Wulandari Ningsih<sup>2</sup>, Kustiningsih<sup>3</sup>  
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Jalan Siliwangi No.63 Nogotirto Gamping Sleman,  
Yogyakarta 55292, Indonesia  
[ewiwulandari224@gmail.com](mailto:ewiwulandari224@gmail.com)<sup>2</sup>, [Kustiningsih\\_ning@yahoo.com](mailto:Kustiningsih_ning@yahoo.com)<sup>3</sup>

## ABSTRACT

**Background:** Leukemia is a malignant disease of blood cells originating from the bone marrow. Children with leukemia often experience anxiety because children with leukemia experience physical changes including physical discomfort that causes anxiety. To help children reduce anxiety who suffer from leukemia, family support becomes a significant aspect. Family support is very important for children with leukemia because family support has a significant effect on reducing children's anxiety.

**Objective:** This study aims to determine the relationship between family support and anxiety in children with blood cancer (Leukemia).

**Method:** Family Anxiety Children Leukemia got the results of 601 journals and with the pubmed database with the keywords "family support anxiety children leukemia" got the results of 21 journals (January 2016-March 2022). The total number of journals reached 622, and the number of duplicate journals was 5. The number of articles tested for eligibility according to the inclusion criteria was 8, and the number of articles eliminated was 609 journals. The number of eligibility tests using the JBI Cross Sectional was 8 journals, and the number of articles eliminated was 4; 4 articles received according to the JBI Cross Sectional feasibility test.

**Results:** The analysis found that there was a relationship of family support in reducing anxiety in children with blood cancer (Leukemia), and one journal said that there was no relationship between family support in reducing anxiety in children with blood cancer (Leukemia).

**Conclusion:** Family support was associated with the anxiety of children with blood cancer (Leukemia).

**Suggestion:** Further researchers can develop this research by examining other influences that can affect anxiety that have not been studied in this study.

**Keywords** : Family Anxiety Support for Children with Leukemia

**Bibliography** : 24 Pieces

**Pages** : 60 Pages

---

<sup>1</sup>Title

<sup>2</sup> Student of Nursing Program, Faculty of Health Sciences,  
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup>Lecturer of Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

## PENDAHULUAN

Kanker darah biasa disebut dengan leukimia. Leukemia merupakan penyakit keganasan sel darah yang berasal dari sumsum tulang. Gejala leukemia antara lain pucat, lemah, anak rewel, napsu makan menurun. Demam tanpa sebab yang jelas seperti pembesaran hati, limpa, dan kelenjar getah bening, kejang sampai penurunan kesadaran, pendarahan kulit dan atau pendarahan spontan, nyeri tulang, seringkali ditandai dengan anak tidak mau berdiri dan berjalan, dan lebih nyaman digendong, pembesaran buah zakar dengan konsistensi keras (Pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular Kemenkes RI, 2018).

Leukemia adalah jenis penyakit kanker yang menyerang sel-sel darah putih yang diproduksi oleh sumsum tulang, sumsum tulang dalam tubuh memproduksi tiga tipe sel darah, diantaranya ialah sel darah putih yang berfungsi sebagai daya tahan tubuh untuk melawan infeksi, sel darah merah berfungsi membawa oksigen ke dalam tubuh, dan platelet adalah bagian kecil sel darah yang membantu proses pembekuan darah (Wawan, 2015).

Prevalensi leukimia dari seluruh negara ditemukan sebanyak 2,4% kasus baru dan 3,2% kasus kematian yang terjadi ditahun 2018 (*Global Cancer Statistic, 2018*). Data dari *American Cancer Society* (ACS) Pada tahun 2016 terdapat sekitar 60.140 kasus baru dan 24.500 kasus kematian, terjadi peningkatan 2017 yaitu 62.130 kasus baru dan 24.500 kasus kematian, sedangkan pada tahun 2018 mengalami sedikit penurunan sekitar 60.300 kasus baru dan 24.370 kasus kematian. (ACS, 2016, 2017, 2018). Diperkirakan 61.780 kasus baru leukimia akan didiagnosis dan diperkirakan 22.840 kasus kematian leukimia akan terjadi di AS pada tahun 2019 (*American Cancer Society, 2019*).

Menurut *World Health Organization* (WHO), jumlah penderita kanker leukimia pada Tahun 2018 di dunia ada sekitar 437.033 jiwa atau setara dengan 4% dari jumlah seluruh pengidap penyakit kanker. Di Asia tenggara sekitar 48.520 jiwa mengidap penyakit leukimia. Sementara di Indonesia, sekitar 13.498 jiwa menderita penyakit leukimia ini. Diperkirakan angka ini akan terus bertambah hingga sekitar 60 % pada tahun 2040 (WHO, 2018).

Anak penderita Leukimia akan mengalami perubahan pada fisik dan psikologisnya diantaranya ketidaknyamanan pada fisik anak seperti nyeri akibat mukosistis, depresi sumsum tulang, diare, kerontokan rambut, masalah kulit, mual muntah, serta gangguan kesehatan mulut dimana efek tersebut dapat menimbulkan kecemasan pada pasien kanker terutama pada pasien anak, sedangkan dampak psikologisnya yaitu gangguan mood, kecemasan, harga diri rendah, dan lain-lain (Linder, Al-Qaaydeh, & Donaldson, 2018; Hockenberry, Wilson & Rodgers 2016).

Respon anak terhadap kecemasan bervariasi, hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti usia perkembangan anak, jenis kelamin, lama perawatan, dan pengalaman sebelumnya terhadap sakit. Kecemasan pada anak leukimia biasanya dikarenakan oleh pengobatan kemoterapi dalam jangka waktu lama dan berdampak pada hospitalisasi. (Budiarti, Dayani, & Lestari, 2017).

Kecemasan dapat didefinisikan sebagai emosi internal yang ditandai dengan perasaan tegang, khawatir, dan aktivasi sistem saraf otonom. Distress di sisi lain sering dianggap sebagai konsep yang lebih kabur, kadang-kadang dipahami sebagai gangguan fungsional yang berkaitan dengan stres tertentu, atau digunakan sebagai istilah umum untuk berbagai tanggapan terhadap penyebab stres tersebut dalam hal ini prosedur kanker (Nunns et al., 2018).

Kecemasan sangat berpengaruh pada kesembuhan anak dikarenakan kecemasan merupakan respon terhadap kondisi tertentu yang dapat mengancam diri (Kaplan, 2016). Untuk membantu anak mengurangi kecemasan yang menderita leukimia salah satunya dengan dukungan keluarga. Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap penderita yang sakit. Anggota keluarga memandang bahwa orang bersifat mendukung selalu siap memberi pertolongan dan bantuan jika diperlukan. Adanya perhatian dan kasih sayang, nasehat, dan bantuan yang diberikan anggota keluarga yang akan memberikan rasa tenang dan aman kepada pasien. Dukungan keluarga adalah suatu keadaan yang bermanfaat bagi individu yang diperoleh dari orang lain yang dipercaya, sehingga individu tersebut tahu bahwa ada orang lain yang memperhatikan, menghargai dan mencintainya. (Hidayati, 2017).

Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap penderita yang sakit. Anggota keluarga memandang bahwa orang bersifat mendukung

selalu siap memberi pertolongan dan bantuan jika diperlukan. Adanya perhatian dan kasih sayang, nasehat, dan bantuan yang diberikan anggota keluarga yang akan memberikan rasa tenang dan aman kepada pasien. Dukungan sosial adalah suatu keadaan yang bermanfaat bagi individu yang diperoleh dari orang lain yang dipercaya, sehingga individu tersebut tahu bahwa ada orang lain yang memperhatikan, menghargai dan mencintainya. (Hidayati, 2017).

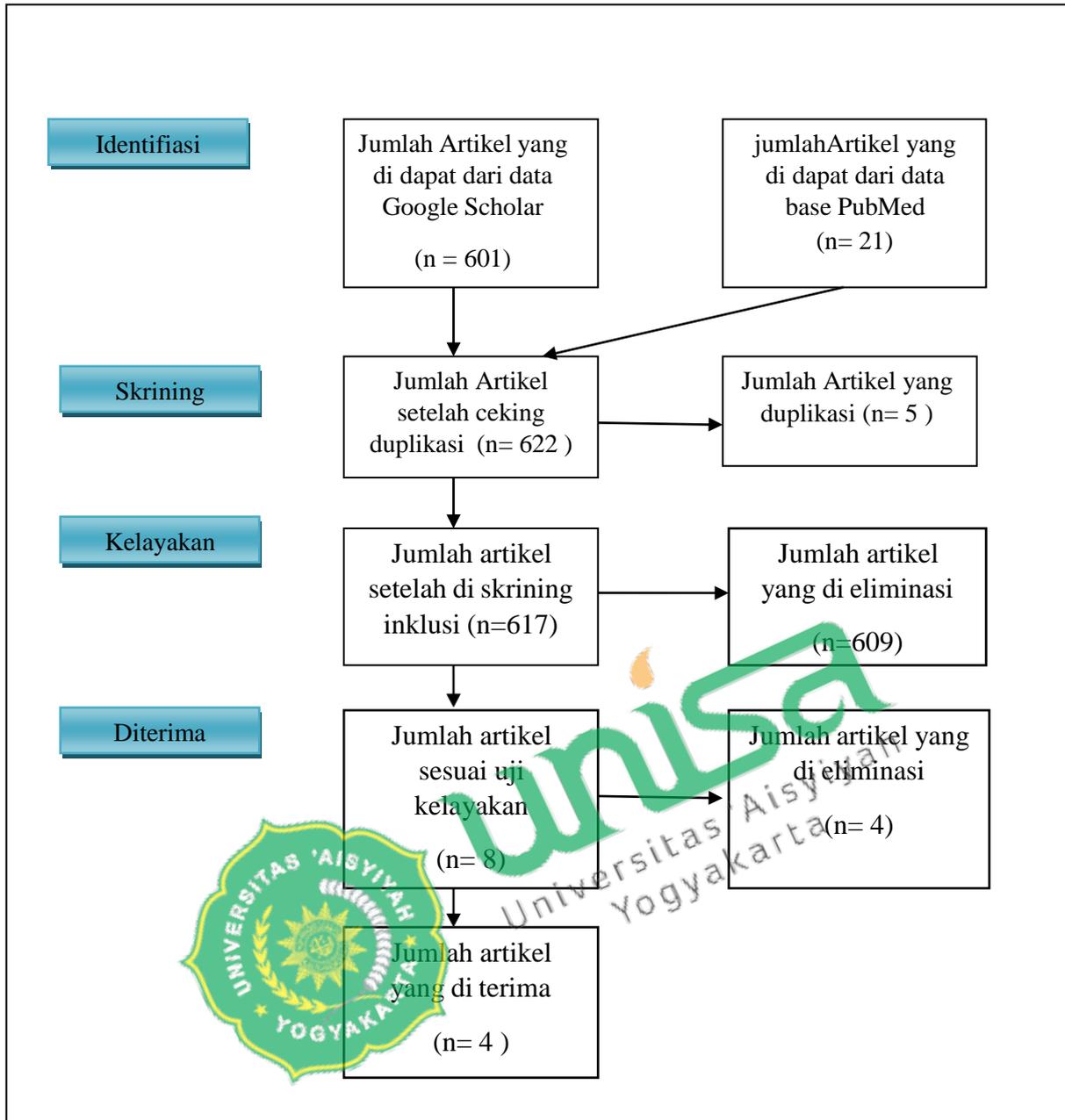
Dukungan keluarga juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap rasa cemas. Ketika orang tua merasakan kecemasan mengenai anak, hal tersebut secara tidak langsung memengaruhi pola asuh anak sehingga menyebabkan penurunan dukungan emosional terhadap anak (Huang, et al., 2018).

Sesuai penelitian di atas membuktikan bahwa dukungan keluarga mempengaruhi kecemasan pada anak yang menderita kanker darah (Leukimia). Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul : “ Hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan pada anak yang menderita kanker darah (Leukimia) ”.

### **METODE PENELITIAN**

Penulisan ini merupakan penulisan dengan menggunakan metode literature review. Literature review merupakan ikhtisar komprehensif tentang penelitian yang sudah dilakukan mengenai topik yang spesifik untuk menunjukkan kepada pembaca apa yang sudah diketahui tentang topik tersebut dan apa yang belum diketahui, untuk mencari rasional dari penelitian yang sudah dilakukan atau untuk ide penelitian selanjutnya. Studi literatur bisa di dapat dari berbagai sumber baik jurnal, buku, dokumentasi, internet dan pustaka lainnya.

Beberapa literature didapatkan dari database yang terdapat di Google scholar dan Pubmed dengan menggunakan kata kunci berbahasa Indonesia: Dukungan Keluarga kecemasan anak leukimia. didapatkan sebanyak 622 hasil penelitian, dan setelah dilakukan screening terdapat 4 jurnal akhir yang direview. Pencarian jurnal ini dibatasi dengan rentang tahun 2016-2022.



Gambar 2.2  
Diagram PRISMA

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Literature Review

#### Hasil 1.1

#### Rangkuman Hasil Pencarian

#### Literature Review

| No. | Judul/Penulis/Tahun  | Tujuan Penelitian  | Jenis Penelitian  | Metode Pengumpulan Data  | Populasi  |
|-----|--|--|---|--|---|
| 1.  | Pengaruh dukungan keluarga terhadap tingkat kecemasan anak sakit kanker di Rrsud. Dokter Moewardi Surakarta. Eka Putranti 2016 | Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap tingkat kecemasan anak sakit kanker di RSUD Dr. Moewardi Surakarta. | Penelitian menggunakan metode deskriptif korelatif dengan rancangan survei <i>cross sectional</i> . | Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yaitu untuk mengetahui dukungan keluarga dan kecemasan anak penderita kanker yang telah valid dan reliabel. Kuesioner kecemasan ini terdiri dari 16 item pertanyaan dengan bentuk jawaban menggunakan skala <i>Likert</i> . Kuisisioner dukungan keluarga ini terdiri dari 36 pertanyaan dengan bentuk jawaban menggunakan skala ordinal. | Populasi penelitian anak pasien kanker yang menyerang anak-anak meliputi kanker darah (leukemia), kanker retina mata, kanker otak, kanker kelenjar getahbening, kanker saraf, kanker ginjal, kanker otot lurik, dan kanker tulang, selama satu tahun yaitu dari bulan Maret 2015 sampai Februari 2016 dengan jumlah 116 anak usia (6-12 tahun). Jumlah sampel dalam penelitian ini diambil 30% dari populasi yaitu 35 anak dengan cara <i>accidental sampling</i> . |

|  |  |   |  |  |
|--|--|---|--|--|
| <p>2. Hubungan dukungan keluarga anak penderita kanker yang menjalani kemoterapi di Irna 4 Rsud Dr.Saiful Anwar Malang.<br/>Tomy Hermono<br/>2022</p>  | <p>Untuk menganalisis hubungan antara dukungan keluargadengan tingkat kecemasan pada anak yang menjalani kemoterapi.</p>   | <p>Penelitian menggunakan metode <i>analitik observasional</i> dengan pendekatan <i>Cross Sectional</i>.</p>        | <p>Tehnik sampling yang digunakan <i>purposive sampling</i> yaitu suatu teknik pengambilan sampel data yang didasarkan pada pertimbangan tertentuLokasi penelitian dilaksanakan padapendampingan saat orang tua mengisi kuisioner. Untuk data kecemasan, peneliti memberikan pertanyaan kepada orang tua berdasarkan kuesioner <i>Zung Self Anxiety Rating Scale (ZSAS)</i>.</p> | <p>Populasi dalam penelitian ini adalah semua orang tua yang anaknya menderita kanker dan menjalani kemoterapi di IRNA 4 RSUD dr. Saiful Anwar Malang selama 2 bulan Juli – Agustus tahun 2021 sejumlah 128 pasien, sedangkan pasien anak usia pra sekolah 3-6 tahun yang menjalani kemoterapi sejumlah 80 pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.</p> |
| <p>3. Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada anak penderita kanker yang menjalani kemoterapi di ruang hemato-onkologi anak Rsud Ulin Banjarmasin.<br/>Rina Al Kahfi<br/>2018</p> | <p>Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada anak penderita kanker yang menjalani kemoterapi di Ruang Hemato-Onkologi Anak RSUD Ulin Banjarmasin</p> | <p>Penelitian ini menggunakan metode <i>deskriptif korelatif</i> dengan rancangan <i>survei cross sectional</i></p> | <p>Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dukungan keluarga dan kecemasan pada anak penderita kanker yang telah valid dan reliabel, kemudian dianalisis menggunakan uji spearman rank yaitu dengan nilai signifikan <math>p &lt; 0.05</math>.</p>   | <p>Populasi pasien anak penderita kanker yang menjalani kemoterapi diantaranya anak leukimia, retinoblastom, limfoma, neuroblastoma, tumor wilms, osteosarkoma. Keluarga inti yang berada di ruang Hemato-Onkologi Anak RSUD Ulin</p>  |



---

|   |  |  |  |  |
|---|--|--|--|--|
|   |  |  |  | <p>Banjarmasin. Jumlah sampel sebanyak 54 responden usia (1-18 tahun) pasien anak penderita kanker yang menjalani kemoterapi dan keluarga inti yang berada di ruang Hemato-Onkologi Anak RSUD Ulin Banjarmasin.</p>  |
| <p>4. Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada anak leukimia akibat kemoterapi di Rsud. Arifin Achmad provinsi Riau. liz Zahari Chandra Negara 2018</p> | <p>Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada anak leukimia akibat kemoterapi di Rsud. Arifin Achmad provinsi Riau.</p>  | <p>Desain penelitian yaitu deskriptif korelasi, dengan jenis pendekatan <i>crosssectional</i>.</p> | <p>Pengambilan sampel dengan teknik <i>insidental sampling</i> dengan kriteria <i>inklusi</i> yaitu sebanyak 30 responden. Alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner dukungan keluarga dan tingkat kecemasan.</p> | <p>Populasi dalam penelitian ini adalah anak dengan leukemia yang menjalani kemoterapi di ruang rawat inap anak Merak dan poli instalasi kanker terpadu RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau yang berjumlah 55 usia (6-12 tahun) orang anak yang menjalani kemoterapi.</p> |

---

Pada penelitian ini dilakukan seleksi artikel dengan Kata kunci yang digunakan adalah dalam bahasa Inggris “*Family Support Leukemia Children Anxiety*”. Sedangkan dalam bahasa Indonesia “*Dukungan Keluarga Kecemasan Anak*”

*Leukimia*”. Pengumpulan jurnal menggunakan *database Google Scholar* berjumlah 601 jurnal dan menggunakan *database Pubmed* berjumlah 21jurnal, jumlah keseluruhan jurnal dari kedua *database* adalah 615jurnal. Kemudian dari jumlah jurnal di 2 *database* dimasukkan ke dalam skreening dengan bantuan software medeley untuk *ceking duplicate*, dari total jumlah jurnal 622 terdapat 5 duplikasi. Dari sisa jurnal tersebut di skreening sesuai kriteria inklusi yang mendapatkan hasil 8 jurnal, kemudian hasil yang dieliminasi 609 jurnal. Setelah itu masuk ke kelayakan sesuai *Jbi Critical Appraisal Checklist Cross Sectional Study* dari 8 jurnal setelah dilakukan check kelayakan yang layak untuk dijadikan bahan referensi adalah 4 jurnal.

Seluruh jurnal yang telah dilakukan skrening, kemudian masuk ke tahap kelayakan, di tahap ini jurnal dilakukan uji kelayakan menggunakan *JBI Critical Appraisal Checklist For Analytical Cross Sectional Studies*. Setelah melakukan uji kelayakan,peneliti mendapatkan4 artikel yang relevan dengan topic penelitian ini. Jumlah rata-rata peserta adalah 54-128 responden. Setelah dilakukan seleksi, artikel dikumpulkan dan dibuat ringkasan artikel yang meliputi judul,nama penulis,tahun terbit, negara, bahasa, tujuan penelitian, jenis penelitian, pengumpulan data, populasi atau jumlah sampel dan hasil.

## SIMPULAN

Hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan pada anak yang menderita kanker darah (*Leukimia*). Penderita kanker pada anak sangat membutuhkan dukungan keluarga karena dukungan keluarga sangat berpengaruh terhadap kesehatan mental anggota keluarganya yang menderita kanker. Hasil penelitian lain mengatakan tidak ada hubungan antara dukungan keluarga tingkat kecemasan pada anak leukemia akibat kemoterapi. Hal ini berarti dukungan keluarga tidak mempengaruhi tingkat kecemasan yang dirasakan karena sifatnya relatif dan setiap individu memiliki reaksi yang berbeda-beda bila dihadapkan dengan kecemasan.

## SARAN

### a. Bagi Perawat

Perawat diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai informasi dalam memberikan asuhan keperawatan yang holistik untuk pasien berupa pendidikan

kesehatan kepada keluarga tentang pentingnya memberikan dukungan keluarga kepada pasien anak leukemia yang mengalami cemas.

b. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai informasi untuk merawat anaknya yang mengalami kecemasan akibat kanker darah, sehingga dapat mengoptimalkan dukungan keluarga pada anak kanker darah.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, masih banyak faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya untuk meneliti faktor-faktor lain dalam penelitian ini tidak diteliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- American Cancer Society. (2019). Treating Childhood Leukemia. American Cancer Society.inchildren/treating/chemotherapy.html.<https://www.cancer.org/cancer/leukemia>
- Budiarti, L. Y., Dayani, N. E., & Lestari, D. R. (2017). Terapi Bermain Clay Terhadap Kecemasan pada Anak Usia Prasekolah (3-6 Tahun) yang Menjalani Hospitalisasi Di RSUD Banjarbaru. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan*, 3(2), 1–15. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.20527/dk.v3i2.592>
- Hidayati, S. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Serviks Di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar Periode Januari-Juni 2017. *NASPA Journal*, 42(4), 1. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Kaplan, S. (2016). *Textbook of psychiatry*. Philadelphia: Williams and Wilkins.
- Linder, LA., Al-Qaadeh, S., & Donaldson, G. (2018). *Symptom characteristics among hospitalized children and adolescents with cancer*. *Cancer nursing*, 41(1), 23-32.
- Nunns, M., Mayhew, D., Ford, T., Rogers, M., Curle, C., Logan, S., & Moore, D. (2018). Effectiveness of non-pharmacological interventions to reduce procedural anxiety in children and adolescents undergoing treatment for cancer: a systematic review and meta-analysis. <https://doi.org/10.1002/pon.4749>
- Wawan, A dan Dewi, M. (2015). Teori dan Pengukuran Pengetahuan ,Sikap dan Perilaku

Manusia.. Yogyakarta : Nuha Medika.

World Health Organization. (2018). Children And Cancer. Diakses pada tanggal 5 Februari 2022 dari <https://www.who.int/ceh/capacity/cancer>

